SKRIPSI

PENDIDIKAN POLITIK OLEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK PEMILIH PEMULA DI KOTA PONTIANAK

Program Studi Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Lestania Aching

NIM. E1051201044

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PENDIDIKAN POLITIK OLEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK PEMILIH PEMULA DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:
Lestania Aching
NIM. E1051201044

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENDIDIKAN POLITIK OLEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK PEMILIH PEMULA DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Lestania Aching
NIM. E1051201044

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP. 196911220032121002

Tanggal : 21/03/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

As'ad Albatroy Jalius, M.IP
NIP. 198910172022031006

Tanggal : 10/09/2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENDIDIKAN POLITIK OLEH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN KESADARAN POLITIK PEMILIH PEMULA DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

Lestania Aching
NIM. E1051201044

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Kamis / 30 April 2025
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Ketua

Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP. 196911222220021002

Sekretaris

As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP. 198910172022031006

Penguji Utama

Hairil Anwar, Se, M.Si
NIP.196905142007011004

Penguji Pendamping

Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP, M.Sc
NIP. 199211132022031012

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Skripsi ini berisi tentang analisis proses pendidikan politik oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam meningkatkan kesadaran politik pemilih pemula di Kota Pontianak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kesadaran politik di kalangan pemilih pemula, yang berdampak pada partisipasi politik yang masih rendah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) berperan penting sebagai fasilitator dalam memberikan pemahaman politik kepada pemilih pemula melalui berbagai program pendidikan politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam kepada pihak Kesbangpol dan pemilih pemula yang mengikuti kegiatan pendidikan politik, serta dokumentasi kegiatan. Kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendidikan politik dari Ramlan Surbakti (1992), yang mencakup tiga aspek utama: aktivitas pembelajaran dan bimbingan, proses dialogik sukarela, serta kesadaran demokrasi yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh Kesbangpol berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran politik pemilih pemula. Melalui aktivitas seperti seminar dan sosialisasi di sekolah-sekolah menengah atas, pemilih pemula memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemilu, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya partisipasi aktif dalam proses demokrasi. Namun demikian, pelaksanaan program ini masih terbatas pada beberapa sekolah saja dan belum menjangkau secara merata seluruh pemilih pemula di Kota Pontianak. Oleh karena itu, diperlukan perluasan cakupan dan keberlanjutan program agar kesadaran politik dapat meningkat secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Pemilih Pemula, Kesbangpol, Kota Pontianak

ABSTRACT

This thesis analyzes the process of political education conducted by the National Unity and Politics Agency (Kesbangpol) in increasing political awareness among first-time voters in Pontianak City. The background of this study stems from the low level of political awareness among young voters, which affects their level of participation in the democratic process. Kesbangpol plays a significant role as a facilitator in providing political understanding to first-time voters through various political education programs. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with Kesbangpol representatives and first-time voters who participated in political education activities, as well as documentation. The theoretical framework used in this research refers to Ramlan Surbakti's theory of political education (1992), which includes three main aspects: learning and guidance activities, voluntary dialogical processes, and high democratic awareness. The findings show that the political education activities conducted by Kesbangpol have had a positive impact on enhancing the political awareness of first-time voters. Through activities such as seminars and socialization events at senior high schools, young voters gained a better understanding of elections, their rights and obligations as citizens, and the importance of active participation in a democratic society. However, the implementation of these programs remains limited to only a few schools and has not yet reached all first-time voters in Pontianak City. Therefore, there is a need to expand the coverage and continuity of these programs to ensure more comprehensive political awareness.

Keywords: Political Education, Political Awareness, First-Time Voters, Kesbangpol, Pontianak City

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pendidikan Politik oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Pemilih Pemula di Kota Pontianak". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kesadaran politik di kalangan pemilih pemula. Padahal, pemilih pemula memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan bangsa, terutama dalam pemilu. Oleh karena itu, pendidikan politik menjadi instrumen penting dalam membangun pemahaman dan kesadaran politik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pendidikan politik oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dalam meningkatkan kesadaran politik pemilih pemula, dengan menggunakan teori Ramlan Surbakti yang mencakup tiga aspek utama, yaitu: aktivitas, bimbingan dan pelathan, proses dialogik sukarela, serta kesadaran demokrasi yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, , dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan seperti seminar dan sosialisasi di sekolah-sekolah menengah atas di Kota Pontianak, Kesbangpol berhasil memberikan pemahaman kepada pemilih pemula tentang pentingnya partisipasi dalam politik. Pada aspek aktivitas dan bimbingan, peserta kegiatan memperoleh pengetahuan dasar tentang sistem politik dan proses pemilu. Pada aspek dialogik, kegiatan yang dilaksanakan memberikan ruang diskusi antara narasumber dan siswa, meskipun masih bersifat terbatas.

Sementara pada aspek kesadaran demokrasi, kegiatan ini memunculkan kesadaran awal mengenai pentingnya peran aktif sebagai warga negara. Namun, program ini masih memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan dan intensitas pelaksanaan. Kegiatan hanya dilaksanakan di beberapa sekolah, sehingga belum merata menyentuh seluruh pemilih pemula di Kota Pontianak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pendidikan politik yang dilakukan oleh Kesbangpol Kota Pontianak berkontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran politik pemilih pemula, terutama dalam aspek pengetahuan dan sikap awal terhadap politik. Meski pelaksanaannya belum merata, kegiatan ini menjadi langkah awal yang baik dalam membentuk generasi muda yang lebih sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Diperlukan upaya yang lebih luas dan berkelanjutan agar semua pemilih pemula dapat merasakan manfaat dari pendidikan politik ini.

Saran yang dapat diberikan adalah Kesbangpol perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti simulasi pemilu dan diskusi kelompok, serta menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti simulasi pemilu dan diskusi kelompok, dan memanfaatkan media digital agar pendidikan politik lebih menarik dan efektif bagi pemilih pemula. Memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan informasi politik yang menarik, mengadakan kampanye literasi digital untuk menangkal hoaks, serta agar kegiatan pendidikan politik tidak hanya berfokus pada pemilu, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lestania Aching

Nomor Mahasiswa : E1051201044

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Lestania Aching

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Buktikan bahwa mereka salah"

"Terus berjuang dan jangan berhenti, sampai kamu bangga"

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, tetap semangat dan percayalah tidak ada yang tidak mungkin jika kita berusaha."

Skripsi ini dipersembahkan Untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Vinsensius Aliang dan Ibu Yuliana Tien. Terima kasih untuk setiap doa yang selalu kalian panjatkan, setiap nasihat yang kalian berikan dan setiap perjuangan yang kalian usahakan demi masa depan saya. Serta, kasih sayang, dukungan dan materi yang diberikan.
2. Kakek Donatus Kincang dan nenek Agata Mingo. Terima kasih untuk setiap doa, nasihat, dan dukungan kepada saya. Terima kasih karna selalu ada untuk saya dirantauan ini.
3. Kepada Adek saya, Marsimus Adven yang sangat penulis sayangi dan cintai, terima kasih telah memberikan dukungan dan penghiburan saat penulis membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat sehingga penulisan skripsi yang berjudul: "Pendidikan Politik Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Meningatkan Pendidikan Politik Pemilih Pemula Di Kota Pontianak" dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai tugas yang merupakan kewajiban untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya, penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik
3. Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si Selaku pembimbing utama dan As'ad Albatroy Jalius, M.IP selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan, arahan, motivasi, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Hairil Anwar, S.Sos. MSi selaku dosen penguji utama dan Akhmad Rifky Setya Anugrah, M.Sc selaku dosen penguji pendamping yang telah menyumbangkan pikiran dan waktu dengan memberikan saran- saran sebagai usaha menyempurnakan skripsi ini.
5. Ahirul Habib Padilah, S.I.P., M.I.Pol. selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Teman-teman yang penulis temui semasa menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, Senantiasa memberikan dukungan, informasi, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staff akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu perihal administratif.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu sehingga penyusunan usulan penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat melakukan perbaikan dimasa yang akan datang. Sehingga skripsi ini dapat dilanjutkan dan menghasilkan manfaat yang dapat dikembangkan kedepannya.

Pontianak, 24 April 2025

Lestania Aching

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang **1**
1.2. Identifikasi Masalah **6**
1.3. Fokus Masalah **6**
1.4. Rumusan Masalah **6**
1.5. Tujuan Penelitian **7**
1.6. Manfaat Penelitian **7**
1.6.1. Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1. Definisi Konsep **8**
2.1.2. Kesadaran Politik 11
2.1.3. Pemilih Pemula 15
2.1.4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 19
2.2. Teori Pendidikan Politik **21**
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan **24**
2.4. Alur Pikir Penelitian **25**
2.5. Pertanyaan Penelitian **28**
BAB III METODE PENELITIAN **29**
3.1. Jenis Penelitian **29**
3.2. Langkah-langkah Penelitian **30**
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian **31**
3.3.1. Lokasi Penelitian 31

3.3.2. Waktu Penelitian 31
3.4. Subjek dan Objek Penelitian **32**
3.4.1. Subjek Penelitian 32
3.4.2. Objek Penelitian 32
3.5. Teknik Pengumpulan Data **32**
3.5.1. Wawancara 33
3.5.2. Dokumentasi 33
3.6. Instrumen Pengumpulan Data **34**
3.6.1. Pedoman Wawancara 34
3.6.2. Dokumentasi 35
3.7. Analisis Data **35**
3.7.1. Kabsahan Data 36
3.7.2. Teknik Analisis Data 37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40
4.1. Kota Pontianak **40**
4.1.1. Letak Geografis 42
4.1.2. Kependudukan 47
4.1.3. Geografis dan Iklim 48
4.2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik **50**
4.2.1. Visi dan Misi 51
4.2.2. Lokasi dan Jadwal Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 52
4.2.3. Landasan Hukum Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 52
4.2.4. Tugas Pokok dan Fungsi Kesbangpol Kota Pontianak 54
4.2.5. Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 55
4.2.6. Struktur Organisasi Kesbangpol 55
4.2.7. Jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian **62**
5.1.1. Aktivitas Bimbingan dan Pelatihan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula 63
5.1.2. Proses Dialogik Sukarela Dalam Meningkatkan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula 68
5.2. Analisis **80**

5.2.1. Aktivitas, Bimbingan dan Pelatihan 80
5.2.3. Kesadaran Demokrasi Yang Tinggi.....81
BAB VI 82
PENUTUP 82
6.1. Kesimpulan.....**82**
6.1.1. Aktivitas, Bimbingan dan Pelatihan 82
6.1.2. Proses Dialogik Sukarela.....82
6.1.3. Kesadaran Demokrasi Yang Tinggi.....82
6.2. Saran.....**83**
6.2.1. Aktivitas, Bimbingan dan Pelatihan. 83
6.2.2. Proses Dialogik Sukarela.....83
6.2.3 Kesadaran Demokrasi Yang Tinggi.....84
DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Pontianak 41

Gambar 5. 1 Dokumentasi Kegiatan Pendidikan Politik…..66

Gambar 5. 2 Materi Pendidikan Politik.....70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....26

Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik….....55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Data Pemilih Pemula.....2

Tabel 1.1 Kegiatan Pendidikan Politik diadakan di Sekolah… 5

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian… 31

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak 40

Tabel 4. 3 Data Jumlah Penduduk Kota Pontianak 47

Tabel 4.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Jabatan… 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....90

Lampiran 2. Daftar Nama Subjek Penelitian.....92

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian 93

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup… 96

Lampiran 5. Surat Tugas Penelitian 97

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan politik merupakan aspek penting dalam kehidupan demokrasi karena berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran, pemahaman, serta partisipasi politik masyarakat. Dengan pendidikan politik, masyarakat dapat memahami sistem demokrasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk ikut serta secara aktif dalam proses politik, seperti pemilu dan pengawasan pemerintahan. Tanpa pendidikan politik, masyarakat cenderung pasif dan mudah terpengaruh informasi yang menyesatkan.

Oleh karena itu, pendidikan politik sangat penting bagi keberlangsungan demokrasi sehat. Salah satu kelompok strategis dalam pendidikan politik adalah pemilih pemula. Mereka adalah warga negara yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilih, biasanya antara 17 sampai 20 tahun. Kelompok ini memiliki antusiasme tinggi, tetapi belum memiliki pemahaman yang cukup tentang dunia politik. Minimnya pengalaman membuat mereka rentan tergadapa pengaruh negatif seperti politik uang dan hoaks. maka dari itu, pendidikan politik menjadi kebutuhan yang sangat penting. Pemahaman yang cukup terkait proses demokrasi dan pentingnya partisipasi politik dalam sistem pemerintahan. (Syamsuddin, 2018)

Berdasarkan data Rekapitulasi Pemilih Pemula Pemilu 2024 di Kota Pontianak, jumlah pemilih pemula tercatat sebanyak 45.517 orang, dengan rincian 23.282 pemilih laki-laki dan 22.235 pemilih perempuan. Jumlah ini tersebar di enam kecamatan, dengan jumlah terbanyak berasal dari Kecamatan Pontianak Barat (10.378 orang), disusul oleh Kecamatan Pontianak Utara (9.753 orang), dan

Pontianak Kota (8.547 orang). Sementara jumlah terendah terdapat di Kecamatan Pontianak Tenggara, yaitu sebanyak 3.316 orang.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024

No	Nama Kecamatan	Usia 17-20 Tahun		
		L	P	L+P
1.	Pontianak Selatan	3.150	2.936	6.086
2.	Pontianak Timur	3.802	3.635	7.437
3.	Pontianak Barat	5.323	5.055	10.378
4.	Pontianak Utara	5.046	4.707	9.753
5.	Pontianak Kota	4.323	4.224	8.547
6.	Pontianak Tenggara	1.638	1.678	3.316
Total		23.282	22.235	45.517

Sumber : Peneliti 2025

Data tersebut menunjukan bahwa pemilih pemula memiliki potensi yang signifikan dalam menentukan arah dan hasil pemilu. Namun, karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan politik, kelompok ini seringkali belum memiliki kesadaran politik yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol). Pendidikan politik yang tepat dan efektif sangat dibutuhkan bagi pemilih pemula agar mereka tidak salah dalam menggunakan hak pilihnya. Hal ini menjadi langkah awal untuk menciptakan demokrasi yang sehat dan berkualitas.

Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan rentannya kelompok pemilih pemula terhadap berbagai bentuk manipulasi politik, seperti politik uang. Selain itu, penyebaran disinformasi semakin marak di era digital dan mudah memengaruhi pemilih muda. Dalam kondisi seperti ini, pemilih pemula bisa saja terjebak dalam arus informasi yang salah dan menyesatkan. Hal ini tentu

membahayakan kualitas demokrasi secara keseluruhan. Oleh sebab itu, pendidikan politik menjadi kebutuhan mendesak yang tidak bisa diabaikan.

Pendidikan politik bagi pemilih pemula tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik mereka. Tetapi juga penting untuk membentuk karakter pemilih yang kritis, rasional, dan memiliki integritas. Pemilih pemula yang cerdas akan mampu memilih berdasarkan pengetahuan dan bukan karena tekanan atau pengaruh tertentu. Mereka juga dapat menjadi pelindung nilai-nilai demokrasi di tengah tantangan zaman. Peran ini sangat penting dalam menjaga kualitas pemilu dan kehidupan bernegara.

Dengan meningkatkan kesadaran politik, pemilih pemula tidak hanya berpartisipasi dalam pemilu. Mereka juga dapat menjadi pengawas aktif dalam setiap proses demokrasi yang berlangsung. Pemahaman yang baik tentang politik mendorong mereka untuk peduli terhadap lingkungan sosial dan pemerintahan. Pendidikan politik yang tepat akan membekali mereka menjadi agen perubahan yang responsif. Mereka pun akan mampu menyuarakan kepentingan publik secara cerdas dan bertanggung jawab (Murtadho, 2022).

Pentingnya pendidikan politik pada pemilih pemula juga berkaitan erat dengan tingkat kesadaran politik individu. Semakin dini seseorang mendapatkan pendidikan politik, maka semakin tinggi pula kesadarannya untuk ikut serta dalam politik secara bertanggung jawab. Kesadaran ini menjadi dasar untuk membentuk warga negara yang aktif, kritis, dan berintegritas. Selain itu, kesadaran politik juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kualitas kehidupan berbangsa.

Hal ini menjadi kunci dalam melahirkan pemimpin yang lahir dari rakyat dan dipercaya oleh rakyat (Fatwa, 2016).

Melihat fenomena tersebut, Pemerintah Daerah Kota Pontianak melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah melaksanakan program pendidikan politik. Kegiatan ini dilakukan dengan narasumber dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) Kota Pontianak. Kesbangpol sebagai fasilitator sering bekerja sama dengan berbagai lembaga dalam menyelenggarakan sosialisasi. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman politik kepada pelajar sebagai pemilih pemula. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai nasionalisme dan meningkatkan kesadaran politik.

Sasaran utama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam kegiatan sosialisasi pendidikan politik adalah siswa dan siswi tingkat sekolah menengah atas (SMA). Kelompok ini menjadi perhatian karena mereka termasuk pemilih pemula yang akan atau telah genap berusia 17 tahun. Mereka adalah calon pemilih yang untuk pertama kalinya akan menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum. Pemilih pemula memiliki peran penting dalam menentukan masa depan bangsa melalui suara mereka. Oleh sebab itu, penting bagi mereka untuk memahami sistem politik, proses pemilu, dan partisipasi dalam demokrasi (Surbakti, 2010).

Anak-anak usia sekolah tergolong kelompok yang rentan dalam menghadapi pesta demokrasi. Kerentanan ini muncul karena minimnya pengalaman politik dan pemahaman tentang sistem pemerintahan. Selain itu, mereka mudah terpengaruh oleh informasi dari media sosial dan lingkungan sekitarnya. Jumlah pemilih pemula juga cukup besar, sehingga mereka menjadi

target utama propaganda politik. Propaganda ini bisa bersifat positif, tetapi juga dapat bersifat negatif dan menyesatkan (Nugroho, 2021).

Berikut Tabel Pendidikan Politik yang diikuti beberapa sekolah yang ada di Kota Pontianak yang terdiri dari:

Tabel 1.2
Kegiatan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Yang Diselenggarakan Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pada Tahun 2023

No.	Hari/Tanggal	Tempat Kegiatan	Jumlah Peserta	Narasumber
1.	Senin, 31 Juli 2023.	SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	150 Orang	Bawaslu dan KPU Kota Pontianak.
2.	Selasa,1 Agustus 2023.	MAN 2 Pontianak	100 Orang	Bawaslu dan KPU Kota Pontianak.
3.	Rabu, 2 Agustus 2023.	SMAN 4 Pontianak	125 Orang	Bawaslu dan KPU Kota Pontianak.
4.	Kamis, 3 Agustus 2023.	SMKN 3 Pontianak	125 Orang	Bawaslu dan KPU Kota Pontianak.

Sumber: Kesbangpol Kota Pontianak 2025

Kegiatan Pendidikan Politik yang diselenggarakan oleh Kesbangpol menghadiri narasumber dari Bawaslu dan Kpu Kota Pontianak untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait proses pemilu dan pentingnya peran pemilih dalam demokrasi. Namun demikian, Efektivitas program pendidikan politik yang diselenggarakan badan kesatuan bangsa dan politik kota pontianak Kota Pontianak belum diketahui apakah berhasil atau tidak.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana proses dan efektivitas pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Kesbangpol dalam meningkatkan kesadaran politik pemilih

pemula. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyempurnakan dan memperluas jangkauan program pendidikan politik, sehingga kesadaran politik masyarakat, khususnya pemilih pemula, dapat meningkat secara menyeluruh.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya, pemahaman politik di kalangan pemilih pemula salah satunya anak SMA menyebabkan mereka belum sepenuhnya mengerti pentingnya pemilu.
2. Efektivitas program pendidikan politik yang diselenggarakan Kesbangpol Kota Pontianak belum diketahui apakah berhasil atau tidak.

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan peneliti, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah proses Pendidikan Politik yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Pemilih Pemula di Kota Pontianak.

1.4. Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Kota Pontianak?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Proses Pendidikan Politik oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Pemilih Pemula di Kota Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan ilmu politik melalui kegiatan pendidikan politik oleh badan kesatuan bangsa dan politik (kesbangpol) untuk pemilih pemula.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

1. Untuk Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), agar dapat meningkatkan program pendidikan politik generasi muda di Kota Pontianak.
2. Untuk pemilih pemula, agar kedepannya dapat lebih menjadi pemilih yang cerdas dan kritik.
3. Untuk Mahasiswa, sebagai pembelajaran dalam menganalisis fenomena agar, dapat menemukan cara dan solusi untuk memecahkan masalah.